

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Usaha Jaya Makmur Desa Kerta Bumi Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser

Development of Badan Usaha Milik Desa Usaha Jaya Makmur Kerta Bumi Village, Kuaro District, Paser Regency

Rina Wahyuningtyas¹, Jauchar B², Budiman³

^{1,2,3}Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Vol. II, No. 01

Page: 34-40

Published: 2023

KEYWORDS

Development, BUMDesa, Opportunities, Optimization, Recruitment

CORRESPONDENCE

E-mail: rinakymchan99@gmail.com

A B S T R A C T

This research is located in Kerta Bumi Village, Kuaro District, Paser Regency. This study aims to determine the efforts made by the chairperson and members of BUMDesa in developing the village-owned enterprise organization Usaha Jaya Makmur, starting from taking advantage of opportunities, optimizing carried out in each business unit, and recruiting BUMDesa management. With a research focus, namely the utilization of opportunities, optimization, and recruitment. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. From the results of the study it was found that the efforts made by BUMDesa management in BUMDesa development were going well, this was shown by the increase in business units in BUMDesa by taking advantage of existing opportunities and BUMDesa which maximized each business unit so that it continued to run well and get good response from the community. Furthermore, recruitment was carried out by means of village meetings which were attended by village officials, BPD, RT heads, and several members of the community. From the recruitment that was carried out, it produced leaders and members who had good performance and cooperation, thereby encouraging smooth development of BUMDesa. Where they trust each other and are open to each other's proposals. On the other hand, it can be said that the BUMDesa chairman carries out his duties well where he is not only the initiator of ideas, but the chairman also participates in all activities carried out by BUMDesa members.

INTRODUCTION

Desa memiliki hak untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan rumah tangganya dan hak tersebut didapat langsung dari adat istiadat dan asal-usulnya. Hukum adat memberikan otonomi bagi desa, mengurus sendiri urusan rumah tangganya, menentukan susunan pemerintahan, dan mengelola aset serta kekayaan desa. Kemudian untuk mensejahterakan masyarakat desa, maka desa perlu dijaga dan dikelola dengan baik. Namun harus perlu diingat bahwa hak merupakan kewajiban dan kewenangan juga perlu adanya pertanggungjawaban. Oleh sebab itu walau desa

memiliki hak yang didapat dari hukum adat dan asal-usulnya, desa harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mempertanggungjawabkannya, karena bagaimanapun juga desa masih bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa juga harus tetap mempertahankan kesatuan dan persatuannya terhadap negara.

Dengan kemudian diundangkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam pasal 18 yang memberikan wewenang kepada desa, wewenang dibidang penyelenggaraan pemerintah desa,

pembangunan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, asal usul dan adat istiadat desa. Dikatakan pula dalam pasal 19 bahwa kewenangan desa meliputi kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan pemerintah baik pemerintah provinsi atau pemerintah daerah, serta kewenangan lain yang ditugaskan oleh pemerintah daerah, provinsi, kota/kabupaten.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa desa diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan rumah tangganya. Membangun desa dan menyejahterakan masyarakat desa. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa untuk menyejahterakan masyarakat desa maka desa harus dikelola dan dijaga dengan baik. Adapun cara untuk mendorong pembangunan desa yaitu salah satunya dengan membentuk lembaga atau organisasi BUMDesa atau Badan Usaha Milik Desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat (6) BUMDesa atau Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa melalui penyertaan modal yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, dan usaha lainnya yang sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dasar yang kemudian menjadi pendorong pendirian BUMDesa ini salah satunya adalah sebagai penggerak ekonomi desa.

Di beberapa desa di Kabupaten Paser sudah memiliki BUMDesa, salah satunya BUMDesa Usaha Jaya Makmur merupakan Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Kertabumi Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. BUMDesa ini berdiri sejak tahun 2010 dan saat ini BUMDesa sedang mengalami pelonjakan dalam perkembangannya.

Sebelumnya BUMDesa belum dapat berkembang dengan baik dikarenakan belum adanya peraturan desa terkait BUMDes,

kurangnya sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terkait regulasi dari pemerintah desa dan kepengurusan terkait BUMDesa, serta kurang melibatkan masyarakat dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatannya. Pada awal berdirinya BUMDesa di desa ini hanya memiliki dua (2) unit usaha saja. Setelah pergantian kepengurusan, unit usaha yang ada di BUMDesa bertambah dua (2) unit usaha menjadi empat (4) unit usaha. Saat ini unit usaha yang ada yakni kebun desa, pengelolaan air bersih, penyewaan mesin molen, dan penyewaan tenda. Penambahan jumlah unit usaha merupakan rencana dari kepengurusan yang baru. Tidak hanya penambahan jumlah unit usaha, pendapatan BUMDesa pun mengalami peningkatan berkisar 20-30% dari sebelumnya.

Dalam pengelolaan BUMDes pasti tidak terlepas dari peran serta seorang ketua dan juga anggotanya, dimana tugas mereka adalah mengembangkan BUMDesa dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada di desa. Hal inilah yang menarik untuk kemudian diteliti, hal-hal yang dilakukan oleh ketua dan anggota BUMDesa sehingga adanya penambahan unit usaha baru serta mempertahankan unit usaha yang sudah ada dan membuatnya lebih baik lagi. Di kepengurusan yang baru, yang baru berjalan 11 bulan BUMDesa sudah menampakkan perkembangannya, mulai dari bertambahnya jumlah unit usaha serta kepengurusan yang lebih baik dari sebelumnya. Melihat pada perkembangan pada BUMDesa Usaha Jaya Makmur, peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal yang dilakukan oleh ketua dan anggota sehingga BUMDesa Usaha Jaya Makmur dapat berkembang dengan baik.

THEORETICAL FRAMEWORK

Pengembangan

Menurut O. Jeff Harris dan Sandra J. Hartman dalam Singgih Aji Purnomo (2019:262) mengungkapkan bahwa: "Organizational

Development (OD) is an attempt by the members of an organization, with the help of a consultant, to achieve the fullest potential of the organization as well as to correct any problems or shortcomings existing within it.” Dari definisi Harris dan Hartman mengenai pengembangan organisasi, dapat dipahami bahwa sebagai upaya yang dilakukan oleh anggota organisasi dengan dibantu oleh konsultan untuk mencapai segala potensi yang dimiliki oleh organisasi serta memperbaiki masalah atau kekurangan yang ada didalam organisasi tersebut.

Peluang

Menurut Hendro dalam Eva Syahra, Jamal Bake, dan Akhyar Abdullah(2019: 185), peluang bisnis berasal dari sebuah ide, inspirasi, atau kesempatan yang muncul yang kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bisnis.

Optimalisasi

Optimalisasi menurut Winardi dalam Al Amin (2015: 5) adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya target atau tujuan. Jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha atau upaya untuk memaksimalkan suatu kegiatan sehingga terwujudnya keuntungan sesuai kehendak atau keinginan.

Rekrutment

Menurut Randall S. Schuler dan Susan E. Jackson dalam Ridwan dan Meilanny (2018:111) rekrutmen adalah upaya pencarian sejumlah calon pekerja yang memenuhi syarat yang ditentukan dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada.

Adapun kriteria untuk memilih atau merekrut pengurus dan anggota BUMDesa menurut David Wijaya dalam Santy, Nunik,

Yuliana, Tan, Se Tin. Geraldie, dan Elvina (2021: 121), yaitu:

- a. Memiliki kemampuan teknis;
- b. Memiliki kemampuan untuk mengakui kesalahan yang diperbuat serta memperbaikinya;
- c. Berkonsetrasi pada pekerjaan yang diberikan;
- d. Memiliki sikap saling mempercayai dan tidak bekerja sendiri untuk mendapatkan perhatian;
- e. Memiliki jiwa wirausahawan yang tetap terbuka pada usulan dan pendapat orang lain;
- f. Memiliki kemampuan dalam mengelola usaha.

Kepemimpinan

Menurut Bennis dalam Amirullah (2016:95) seorang pemimpin yang benar tidak hanya menjadi alat inovasi saja, melainkan mampu mempergunakan orang-orang kreatif dan membuat suatu usaha menjadi terarah dalam suatu organisasi.

Tujuan pendirian BUMDesa

Adapun tujuan BUMDesa dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 3 tahun 2018 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pendirian BUMDesa bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perekonomian desa;
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan pekerjaan;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum,

pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa;

- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan Pendapatan Asli Desa.

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana menurut Sukmadinata (2009:60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Penelitian berlokasi di Desa Kerta Bumi Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, dengan fokus penelitian:

1. Peluang sekitar yang dimanfaatkan oleh BUMDesa.
2. Optimalisasi yang dilakukan oleh BUMDesa.
3. Rekrutmen yang dilakukan untuk memilih pengurus BUMDesa.
 - a. Proses rekrutmen pengurus BUMDesa.
 - b. Kriteria calon pengurus BUMDesa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

RESULT AND DISCUSSION

Pemanfaatan Peluang

Dari hasil penelitian, pemanfaatan peluang yang dimanfaatkan oleh BUMDesa menghasilkan dua (2) unit usaha baru yakni unit usaha penyewaan tenda dan unit usaha penyewaan mesin molen, dimana pada awal berdirinya BUMDesa hanya memiliki dua (2) unit usaha saja yakni unit usaha kebun desa dan unit usaha air bersih. Dari hasil pemanfaatan peluang, pada saat ini BUMDesa sudah memiliki empat (4) unit usaha.

Peluang yang dimanfaatkan melihat pada kebutuhan acara dan kondisi pembangunan

yang ada di desa, sehingga memberikan ide untuk menciptakan unit usaha baru dari kesempatan yang ada guna meningkatkan pendapatan BUMDesa dan juga membantu memenuhi kebutuhan jasa bagi masyarakat desa. Dengan adanya tenda dapat membantu melengkapi acara yang dilaksanakan oleh masyarakat desa dan dengan adanya mesin molen dapat membantu mempercepat pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat desa. Dari bertambahnya unit usaha, dapat dikatakan bahwa BUMDesa telah melakukan pengembangan.

Optimalisasi Unit Usaha

Unit Usaha Penyewaan Tenda

Unit usaha penyewaan tenda merupakan unit usaha jasa sewa tenda yang dapat memenuhi kebutuhan acara bagi masyarakat desa seperti acara-acara pernikahan. Sebelumnya, jasa sewa tenda hanya digunakan oleh masyarakat desa saja. Kemudian BUMDesa melakukan optimalisasi guna memaksimalkan unit usaha penyewaan tenda agar dapat digunakan masyarakat lain selain masyarakat Desa Kerta Bumi guna meningkatkan pendapatan sesuai dengan yang diinginkan.

Optimalisasi yang dilakukan:

1. Bekerjasama dengan pihak dekorasi
2. Pemasaran melalui media sosial
3. Penambahan jumlah tenda

Dari hasil optimalisasi yang dilakukan, saat ini jasa sewa tenda sudah dipakai beberapa kali di luar desa berkat pemasaran melalui media sosial yang dilakukan oleh BUMDesa sendiri dan juga bekerjasama dengan pihak dekorasi. Dimana pihak dekorasi juga membantu pemasaran melalui media sosial dan pihak dekorasi juga membantu menawarkan jasa sewa tenda kepada konsumen pengguna dekorasi. Dari optimalisasi yang telah dilakukan saat ini pendapatan pada unit usaha penyewaan tenda mulai meningkat, karena tidak hanya masyarakat desa saja melainkan masyarakat luar

desa sudah mulai menggunakan jasa yang ditawarkan oleh BUMDesa.

Unit Usaha Mesin Molen

Unit usaha penyewaan mesin molen merupakan unit usaha jasa sewa mesin molen yang dapat membantu kebutuhan pembangunan bagi masyarakat desa. Dimana dengan adanya mesin molen akan mempercepat pembangunan dan membantu tenaga masyarakat. Untuk saat ini, jasa sewa mesin molen hanya dipakai oleh masyarakat desa saja. Oleh sebab itu, BUMDesa melakukan optimalisasi guna meningkatkan pendapatan. Optimalisasi yang dilakukan:

1. Perawatan pada mesin molen
2. Pemasara melalui media sosial

Dari hasil optimalisasi yang dilakukan, untuk saat ini mesin molen masih digunakan oleh masyarakat desa saja. Namun, dengan adanya unit usaha mesin molen dapat membantu mempercepat pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat desa serta perhitungan harga sewa yang tidak merugikan bagi masyarakat desa. Dimana harga sewa dihitung dari jumlah hari dipakainya mesin tersebut, contohnya saat masyarakat menggunakan jasa sewa selama satu minggu, namun dalam penggunaan mesin hanya tiga hari, maka tiga hari tersebutlah yang akan dibayarkan kepada BUMDesa. Walaupun optimalisasi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang diinginkan, namun dengan adanya unit usaha penyewaan mesin molen sudah dapat membantu meningkatkan pendapatan bagi BUMDesa serta tujuan mereka ingin membantu masyarakat dengan tidak merugikan masyarakat desa.

Unit Usaha Kebun Desa

Unit usaha kebun desa yang dijalankan oleh BUMDesa merupakan kebun dengan tanaman sawit. Kebun desa hanya memproduksi buah sawit saja, ketika sawit berbuah maka BUMDesa akan memanen dan menjual hasil panen kepada pengepul buah sawit. Pada

awalnya BUMDesa hanya memiliki lahan seluas 2 Ha yang sudah tertanami sawit dan sudah produksi, namun pada kenyataannya BUMDesa memiliki lahan seluas 6 Ha. Guna meningkatkan pendapatan maka BUMDesa melakukan optimalisasi pada unit usaha kebun desa, optimalisasi yang dilakukan:

1. Pembukaan lahan sisa
2. Penanaman bibit baru (sawit)

Dari hasil optimalisasi yang dilakukan yakni pembukaan lahan sisa, BUMDesa membuka lahan seluas 3.5 Ha dari 4 Ha lahan yang tersisa. Dimana sebelumnya lahan seluas 4 Ha tersebut merupakan semak dan belukar. Dari pembukaan lahan yang dilakukan, kemudian BUMDesa melakukan penanaman bibit baru di lahan seluas 2 Ha.

Untuk saat ini BUMDesa sudah memiliki luas kebun seluas 4 Ha, dari optimalisasi yang dilakukan. Diharapkan lahan yang baru seluas 2 Ha yang sudah ditanami sawit dapat meningkatkan pendapatan BUMDesa dikemudian hari saat lahan baru tersebut sudah memproduksi buah sawit.

Unit Usaha Air Bersih

Unit usaha air bersih yang dijalankan BUMDesa yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa seperti mencuci, memasak, dan lain-lain. Sumber air berasal dari air terjun yang ada di desa dan untuk mengalirkan ke masyarakat desa BUMDesa menggunakan sistem gravitasi atau tidak memanfaatkan mesin pompa. Sebelumnya, cukup sulit bagi warga yang tinggal di daerah perbukitan untuk menikmati jasa air karena kurangnya suplai air dan jalur air. Oleh sebab itu, BUMDesa melakukan optimalisasi guna memaksimalkan unit usaha air bersih agar tujuan atau target mereka tercapai yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa. Optimalisasi yang dilakukan:

1. Penambahan jalur air
2. Pembuatan bak penyaringan

3. Bergerak cepat apabila ada masalah pada sistem air

Dari hasil optimalisasi yang dilakukan oleh BUMDesa, saat ini seluruh masyarakat desa sudah dapat menikmati air secara terus menerus termasuk masyarakat desa yang tinggal di daerah perbukitan. Serta BUMDesa yang bergerak cepat apabila ada masalah pada sistem air sebelum adanya keluhan dari masyarakat desa, dimana BUMDesa sudah memperkirakan apabila terjadi banjir maka air tidak akan masuk ke dalam jalur air sehingga air tidak mengalir ke warga desa. Optimalisasi yang dilakukan oleh BUMDesa dapat dikatakan sudah berhasil, mengingat tujuan mereka untuk mensejahterakan atau membantu masyarakat dengan memenuhi kebutuhan air sudah tercapai dengan baik dan memperbaiki kekurangan yang ada di BUMDesa sehingga BUMDesa dapat berkembang dengan baik.

Rekrutmen Pengurus BUMDesa

Proses rekrutmen

Rekrutmen pengurus BUMDesa dilakukan pada awal tahun 2020 dimana dilakukan dengan cara musyawarah desa, yang dihadiri oleh perangkat desa, ketua RT, BPD, PKK dan masyarakat. Untuk kandidat pengurus dipilih saat musyawarah berlangsung yang ditunjuk langsung oleh peserta musyawarah. Setelah didapat 10 calon pengurus (ketua) BUMDesa, kemudian peserta musyawarah melakukan pemilihan dengan cara voting, kandidat yang memiliki suara terbanyak yang kemudian menjadi ketua BUMDesa. Untuk pengurus lainnya seperti sekretaris dan bendahara, dipilih langsung oleh ketua BUMDesa dari kandidat yang ada, karena selaku ketua terpilih diberikan wewenang untuk menunjuk rekan yang bisa diajak bekerjasama dalam mengelola BUMDesa. Pemilihan juga didasarkan pada kegigihan, jiwa sosial, dan pengalaman yang dimiliki oleh tiap-tiap kandidat. Untuk anggota lainnya sudah terbentuk dari kepengurusan yang sebelumnya

dan mereka masih dipertahankan dikarenakan kinerja bagus yang mereka miliki.

Kriteria memilih pengurus BUMDesa

Dapat diketahui bahwa kriteria untuk pengurus BUMDesa ada beberapa yang sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh David Wijaya dalam memilih pengurus BUMDesa diantaranya ketua BUMDesa yang memiliki kemampuan teknis yaitu memiliki kemampuan dalam manajemen, ketua dan anggota BUMDesa yang berkonsentrasi dalam pekerjaan, ketua dan anggota yang saling terbuka dan menerima usulan satu sama lain, dan saling mempercayai satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, berikut kesimpulan terkait pengembangan Badan Usaha Milik Desa Usaha Jaya Makmur Desa Kerta Bumi Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser:

1. Peluang yang dimanfaatkan oleh BUMDesa melihat pada kebutuhan acara dan kondisi pembangunan, sehingga tercipta unit usaha baru dalam bidang jasa yaitu penyewaan tenda dan penyewaan mesin molen.
2. Optimalisasi yang dilakukan oleh BUMDesa pada tiap-tiap unit usaha yang ada sebagai berikut:
 - a. Pada unit usaha penyewaan tenda optimalisasi yang dilakukan yaitu, BUMDesa bekerjasama dengan pihak dekorasi, pemasaran melalui media sosial, dan penambahan jumlah tenda dengan ukuran yang berbeda.
 - b. Pada unit usaha penyewaan mesin molen optimalisasi yang dilakukan yaitu, pemasaran melalui media sosial dan perawatan pada mesin molen.
 - c. Pada unit usaha kebun desa optimalisasi yang dilakukan yaitu, pembukaan lahan sisa dan penanaman bibit baru.
 - d. Pada unit usaha air bersih optimalisasi yang dilakukan yaitu, penambahan jalur air, pembuatan bak penyaringan, dan

bergerak cepat apabila ada masalah pada sistem air.

3. Proses rekrutmen yang dilakukan untuk memilih pengurus BUMDesa yakni, rekrutmen dilakukan dengan cara musyawarah yang dihadiri oleh perangkat desa, BPD, PKK, dan masyarakat. Kandidat dipilih saat musyawarah berlangsung, kemudian memilih (ketua) dengan cara voting. Selanjutnya ketua terpilih memiliki wewenang untuk menunjuk sendiri anggotanya. Kriteria untuk calon ketua BUMDesa, peserta musyawarah melihat pada kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh calon ketua

REFERENSI

- Miles, Matthew B., A.M. Huberman, dan Saldana J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumber Jurnal :**
- Akhmad Faqih Al Amin. (2015). Optimalisasi Lingkungan Pondok Sosial Terhadap pembinaan Gelandangan Dan Pengemis Kabupaten Jember. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/12345678/64989>. Pada 16/06/21
- Amirullah. (2016). Kepemimpinan Dan Perilaku Kreatif. *AKADEMIKA*. 14(2).93-99. <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/53/22>, 28/03/21
- Kurnia, Ridwan Malawa, Meilanny Budiarti Santoso. (2018). Proses Rekrutmen dan Seleksi Pekerja K3L UNPAD. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 1(2). 108-118. <https://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/download/18264/8557>, pada 03/02/21
- Purnomo, Singgih Aji. (2019). Pengembangan Organisasi Dan Organisasi Yang Sehat: Kreatifitas, Strategi, Serta Tantangan Sekolah. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*. 1(2), 261-270. <https://jurnalstitmaa.org/almasma/citations/tylelanguage/get/acs-nano?submissionId=18>, pada 21/11/21
- Setiawan, Santy, Nunik Lestari Dewi, Yuliana Gunawa, Tan Kwang En, Se Tin, Geraldine, Elvina. Proses dan Hasil Rekrutmen Sumber Daya Manusia Pada BUMDES Rancabango Garut. *Jurnal Abdimas*, 2(2), 117-127. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH>, pada 01/07/21
- Syahra, Eva, Jamal Bake, Akhyar Abdullah. 2019. Identifikasi Peluang Bisnis pada Wilayah Sekitar Industri Kelapa Sawit PT. Dama Jaya Lestari di Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(2), 184-195. pada 15/03.21 http://ojs.uho.ac.id/index.php/BUSSINES_UHO/article/view/9459, pada 15/03/21

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.